

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pekerja industri rumahan tahu mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (66,7%).
2. Pekerja sebagian besar memiliki *personal hygiene* kurang baik (55,6%).
3. Sebagian pekerja menggunakan APD tidak lengkap pemakaian tidak rutin (75,0%).
4. Suhu pada industri rumahan tahu sebagian besar suhu tinggi ($>28^{\circ}\text{C}$) sebanyak (72,2%).
5. Kelembaban pada industri rumahan tahu dalam kategori kelembaban tinggi ($>60\%$) sebanyak (50,0%).
6. Pekerja yang menderita dermatitis sebanyak 22 orang (61,1%).
7. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja industri rumahan tahu (*p value* 0,011).
8. Ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja industri rumahan tahu (*p value* 0,003).
9. Ada hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja industri rumahan tahu (*p value* 0,014).
10. Ada hubungan antara suhu dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja industri rumahan tahu (*p value* 0,026).
11. Ada hubungan antara kelembaban dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja industri rumahan tahu (*p value* 0,017).

B. Saran

1. Bagi pekerja industri rumahan tahu
 - a. Pekerja industri rumahan tahu sebaiknya lebih menjaga *personal hygiene* misalnya cuci tangan dan kaki menggunakan sabun dan air mengalir setelah bekerja, mandi setelah pulang kerja, mengganti pakaian kerja setiap hari, menggunakan alat pelindung diri yang

bersih dan tidak lembab untuk mencegah atau mengendalikan kejadian dermatitis kontak.

- b. Sebaiknya pekerja industri rumahan tahu saat bekerja memakai alat pelindung diri berupa sarung tangan yang menutupi sampai bagian lengan, baju kerja yang menutupi seluruh bagian tubuh dan sepatu *boots* untuk mencegah terpapar bahan iritan maupun alergen yang ada di lingkungan kerja.
 - c. Seharusnya di lingkungan kerja disediakan kipas dan ventilasi ruangan sebagai upaya menjaga suhu dan kelembaban agar tetap stabil.
 - d. Pekerja diharapkan meningkatkan kesadarannya terhadap penyakit kulit yang diderita dan juga mengenai dermatitis kontak, sehingga pekerja dapat mengurangi potensi terkena dermatitis kontak.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi terjadinya dermatitis kontak.
3. Bagi Institusi Kesehatan
Mendirikan pos Upaya Kesehatan Kerja (POS UKK) yang bekerja sama dengan Puskesmas yang berada di daerah setempat, agar dapat memberikan penyuluhan kepada pekerja industri informal terkait *personal hygiene* yang baik sehingga dapat dilakukan pencegahan dermatitis kontak.